

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya, data-data yang dipaparkan dan diolah menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, terdapat beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu representasi perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia. Dalam novel *Bidadari Berbisik*, perempuan di representasikan lewat watak cerdas, berakhlak mulia, dan kuat yang dimiliki oleh tokoh Bidadari Ayuning, Bidadari Ayuni, dan Emak. Terlepas dari itu, secara lebih spesifik pengarang juga menggambarkan bahwa beberapa perempuan yang bekerja sebagai asisten rumah tangga di era tahun 2000 an mengalami penganiayaan yang dilakukan oleh majikan.

Tokoh Ayuni menunjukkan bahwa meskipun pekerjaan sebagai asisten rumah tangga sering mendapat penghinaan, namun pekerjaan tersebut merupakan bentuk perjuangan yang mulia. Dari tokoh Ning juga ditunjukkan bahwa kecerdasan seseorang bukan hanya di dapat dari pendidikan formal, namun berasal dari keinginan belajar yang kuat.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan adalah :

1. Novel *Bidadari Berbisik* merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi atau rekaan. Novel ini merupakan peraih penghargaan Mastera (Majelis Sastra Asia Tenggara) ini juga merupakan salah satu karya *best seller* dari novelis Asma Nadia. Melihat luasnya pembaca yang dapat dijangkau novel ini, maka kita sebagai umat Islam dapat mencontoh langkah Asma Nadia dengan menggunakan media massa berbentuk cetak berupa novel atau lainnya sebagai media dakwah, dan membuat karya-karya Islami yang dapat mengedukasi orang lain tentang Islam.
2. Kepada pembaca setelah mengetahui representasi perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia, diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran agar lebih baik dalam kehidupan ke depannya. Apalagi menghadapi peradaban yang semakin rumit ini, diperlukan prinsip yang kuat untuk menghadapinya.
3. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam mengkaji novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.